

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif desain *pre-eksperimen* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2012).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu konseling gizi secara holistik dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada balita.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent				
Konseling Gizi Secara Holistik	<p>Suatu proses penyampaian informasi secara tatap muka dengan individu tentang pemberian makanan pada balita berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biologis: Pemberian makan yang bergizi dan beragam sesuai usia, frekuensi, tekstur, variasi. • Psikologis: Pemberian makan berhubungan dengan perasaan/emosional ibu. • Sosial: Pengaruh keluarga dan lingkungan dalam pemberian makan. • Spiritual: Religiusitas ibu yang tercermin dalam pemberian makan. 	Lembar Balik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya 2. Tidak 	Nominal
Variabel Dependent				
Pengetahuan	Segala Sesuatu yang diketahui oleh responden tentang pemberian makanan pada balita meliputi frekuensi, jumlah, tekstur, variasi, kebersihan berdasarkan sisi biologis, psikologis, sosial dan spiritual.	Pengisian kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang (<55%) 2. Cukup (56%-75%) 3. Baik (76% - 100%) 	Ordinal
Sikap	Respon atau tanggapan responden tentang pemberian makanan pada balita meliputi frekuensi, jumlah, tekstur, variasi, kebersihan berdasarkan sisi biologis, psikologis, sosial dan spiritual.	Pengisian kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Negatif (jika < mean) 2. Positif (jika ≥ mean) 	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita stunting yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Conggeang Sumedang sebanyak 92 orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian ibu yang mempunyai balita stunting dari umur 0-59 bulan dan tinggal di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Conggeang Sumedang. Untuk menentukan banyak sampel minimal yang perlu diambil dalam melakukan penelitian ini dapat digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

e = tingkat signifikansi (p) = 10%

$$n = \frac{92}{1+92(0,1)^2}$$

$$n = \frac{92}{1+92(0,01)}$$

$$n = \frac{92}{1+0,92}$$

$$n = \frac{92}{1,92} = 48$$

Karena Populasi setiap responden berbeda-beda dari desa ke desa, jadi bagilah jumlah responden dengan 48 untuk mendapatkan peluang genap.

Teknik pengambilan sampel bertingkat yang digunakan adalah proporsional dan ukuran sampel dapat dihitung sebagai:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel menurut lokasi

n = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut lokasi

N = jumlah populasi seluruhnya

Berikut ini tabel pembagian sampel dengan teknik purposive sampling:

Tabel 3.2
Proporsi Balita Stunting Di Kecamatan Conggeang

No	Nama Desa	Jumlah Balita Stunting	Jumlah Sampel
1	Babakan Asem	8	8/92x48=4
2	Ungkal	4	4/92x48=2
3	Cibubuan	8	8/92x48=4
4	Conggeang Kulon	5	5/92x48=3
5	Conggeang Wetan	8	8/92x48=4
6	Narimbang	12	12/92x48=6
7	Cipamekar	14	14/92x48=7
8	Padaasih	9	9/92x48=5
9	Karanglayung	6	6/92x48=3
10	Jambu	9	9/92x48=5
11	Cacaban	7	7/92x48=4
12	Cibeureuyeuh	2	2/92x48=1
	Jumlah	92	48

D. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dan mengumpulkan data – data selama penelitian dilakukan. Jenis data

yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sampel penelitian yang meliputi identitas, pengetahuan dan sikap responden dengan menggunakan kuesioner.

Adapun isi dari kuesioner pengetahuan tentang pemberian makanan pada balita sebanyak 25 soal, sedangkan untuk sikap tentang pemberian makanan pada balita sebanyak 20 soal. Isi dari instrumen penelitian tergambar dalam tabel 3.3 yaitu kisi-kisi kuesioner.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Kuesioner

No.	Aspek Yang Di Nilai	No. Soal	Jumlah Soal
A Pengetahuan			
1	ASI Eksklusif	1, 2	2
2	Makanan Pendamping ASI (MP ASI)	3, 4	2
3	Prinsip pemberian MP ASI	5, 6, 7	3
4	Pemberian Makanan pada Balita mulai usia 6-59 bulan yang meliputi :		
	a. Jumlah	8, 9, 10	3
	b. Tekstur	11, 12, 13	3
	c. Frekuensi	14, 15, 16	3
5	Pemberian Makanan balita secara biologis, psikologis, spiritual, sosial.	17, 18, 19	3
6	Variasi makanan yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, lemak, vitamin dan mineral.	20, 21, 22, 23, 24, 25	6
Total			25
B Sikap			
1	Prinsip pemberian MP ASI	1, 2, 3	3
2	Pemberian Makanan pada Balita mulai usia 6-59 bulan yang meliputi : Jumlah, Tekstur, Frekuensi	4, 5, 6, 7, 8	5
3	Variasi makanan yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, lemak, vitamin dan mineral.	9, 10, 11, 12	4
4	Pemberian Makanan balita secara biologis, psikologis, spiritual, soaial.	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	8
Total			20

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Instrumen
- b. Melakukan koordinasi dengan Bidan Desa dan Kader
- c. Menentukan jadwal penelitian/konseling yaitu selama 12 hari
- d. Melaksanakan konseling dengan cara *door to door* kepada 4 orang responden perhari
- e. Setiap responden diberi waktu 60 menit untuk diberikan konseling dengan menggunakan media lembar balik
- f. Melakukan evaluasi data dengan melihat kembali kelengkapan instrumen
- g. Melakukan analisis data
- h. Membuat kesimpulan

E. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Konsep validitas tes dapat dibedakan atas tiga macam yaitu validitas isi (content validity), validitas konstruk (construct validity), dan validitas empiris atau validitas kriteria. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut. Apabila kuesioner tersebut telah memiliki validitas konstruk maka item

(pertanyaan) yang ada di dalam kuesioner itu mengukur variabel yang akan diukur. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok responden sebagai sasaran uji coba.

Uji validitas dilakukan kepada 20 orang responden yaitu ibu balita stunting di Kecamatan Conggeang.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi produk moment antara variabel x dan y

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor tota (item)

n : jumlah responden yang dijadikan sampel

Keputusan hasil uji :

Jika r hitung $>$ r tabel, berarti H_0 ditolak maka *variable valid*.

Jika r hitung $<$ r tabel, berarti H_0 diterima maka *variable tidak valid*

(Sugiyono, 2017).

Dari hasil uji coba kuesioner pengetahuan yang berisi 25 soal dan kuesioner sikap yang berisi 20 soal, semuanya dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Selanjutnya kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap siap dilakukan uji reliabilitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok

yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas dibedakan atas dua macam, yaitu reliabilitas konsistensi tanggapan, dan reliabilitas konsistensi gabungan butir.

Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas angket dilakukan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha* dari *Cronbach*. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas adalah:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{M(k - M)}{k(S_t^2)} \right\}$$

r_i : reabilitas internal instrument

k : jumlah item soal dalam instrument

M : rata-rata skor soal

S_t^2 : varians total

(Sugiyono, 2017).

Dari hasil uji coba kuesioner pengetahuan yang berisi 25 soal semuanya dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,957 > r tabel 0,444. Sedangkan hasil uji coba kuesioner sikap yang berisi 20 soal semuanya dinyatakan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,964 > r tabel 0,444.

F. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah seluruh *variable* yang akan digunakan dalam analisa ditampilkan dalam distribusi frekuensi. Analisa Univariat untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variable independen dan dependen.

Analisa data secara univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah persentasi yang diinginkan

f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (konseling gizi secara holistik) terhadap variabel terikat (pengetahun dan sikap ibu dalam pemberian makan pada balita stunting). Untuk mendapatkan hasil analisis dari pengaruh konseling gizi secara holistik terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian makan pada balita stunting, menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus Izin Penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Bandung Program Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan.
- b. Menyerahkan surat izin penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Conggeang Kabupaten Sumedang.

- c. Mempersiapkan berkas penelitian seperti lembar permohonan menjadi responden, lembar informasi penelitian, informed consent dan kuesioner penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Puskesmas Rawat Inap Conggeang
- b. Melakukan koordinasi dengan Bidan Desa dan Kader
- c. Menetapkan jadwal penelitian/konseling yaitu selama 12 hari
- d. Melaksanakan konseling dengan cara *door to door* kepada 4 orang responden perhari
- e. Setiap responden diberi waktu 60 menit untuk diberikan konseling dengan menggunakan media lembar balik
- f. Melakukan evaluasi data dengan melihat kembali kelengkapan instrumen

3. Tahap Pelaporan

- a. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data
- b. Melakukan analisis data
- c. Menarik kesimpulan
- d. Menyusun laporan penelitian
- e. Melakukan sidang hasil penelitian

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober – Nopember 2022. Tempat penelitian berada di 12 desa Wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Conggeang Kabupaten Sumedang.

I. Cara Pengolaha Data

1. Editing

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan semua kuesioner secara teliti apakah semua pertanyaan telah terisi atau dijawab oleh responden seperti memeriksa kesesuaian jawaban apakah data sudah cukup konsisten atau logis. Data yang sudah masuk dalam penelitian ini akan dilakukan pengeditan dan pengoreksian kembali sehingga jika terdapat kesalahan dapat diketahui dan diperbaiki.

2. Coding

Pada tahap ini peneliti memberi kode secara berurutan dalam kategori yang sama pada masing-masing lembaran yang diberikan pada responden sehingga memudahkan pengolahan data.

3. Tabulating

Pada tahap ini kegiatan yang penelitikakukan adalah mengelompokkan responden berdasarkan kategori yang telah dibuat untuk tiap-tiap sub variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan kedalam table distribusi frekuensi sesuai dengan variabel yang diteliti.

J. Etika Penelitian

1. Prinsip *Beneficence*

Prinsip ini menekankan penelitian memberikan manfaat bagi responden, mencegah dan menjauhkan bahaya bagi responden serta membebaskan responden dari eksploitasi.

2. Prinsip *Non Maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung. Peneliti akan selalu berusaha membuat responden nyaman.

3. Prinsip *Autonomy*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden dalam pelaksanaan mengenai penelitian meliputi maksud dan tujuan penelitian, serta menyampaikan permohonan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

4. Prinsip *Anonymity*

Peneliti akan memberikan jaminan kepada responden untuk menjaga kerahasiaan terhadap data yang berasal dari responden dengan cara tidak mencantumkan identitas responden hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data.

5. Prinsip *Veracity*

Peneliti akan menyampaikan informasi yang benar, jujur dan tidak melakukan kebohongan kepada responden.

6. Prinsip *Justice*

Peneliti memberikan hak-hak responden yang sama berupa hak untuk mendapatkan penjelasan dan informasi, hak untuk bertanya.